

LAMPIRAN
PROFIL LEMBAGA

1. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin

a. Profil Madrasah

1) Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek berlokasi di RT 08 RW 02 Dusun Nglongah Desa Sumberingin Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek, sebuah dusun paling utara di Desa Sukorejo dan berdampingan dengan Dusun Kebon Desa Jatiprahu Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek.

Dalam posisi geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek terletak pada Latitude -8,12164 (0,12164 LS) dan Longitude 111,696243 (111,696243 BT).

2) Pendirian dan Legalitas Kelembagaan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek didirikan pada 1966 dan mendapatkan legalitas Lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Trenggalek serta Legalitas kelembagaan dari pemerintah berupa Piagam Madrasah yang diterbitkan oleh Kantor Departemen Agama Republik Propinsi Jawa Timur.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karanganyar Trenggalek yang saat ini seluas 359 m² ini didirikan di atas tanah wakaf milik Yayasan seluas 694 m², memiliki legalitas kelembagaan sebagai berikut:

- a) NSM : 111235030062
 - b) NPSN : -
 - c) Akreditasi : B
- 3) Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karanganyar Trenggalek mencanangkan visi “Unggul Prestasi dan Berakhlaqul Karimah”.

Indikator Visi: Terwujudnya madrasah yang mandiri berkualitas berwawasan kebangsaan, beriman dan bertaqwa berakhlaq mulia serta berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Melalui indikator visi di atas maka misi MI Miftahul Huda Sumberingin adalah:

1. Mewujudkan madrasah sebagai tempat menumbuhkembangkan ilmu dan akhlaqul karimah.
2. Mempertahankan dan melestarikan ajaran syariat Islam menurut paham ahlussunnah waljamaah
3. Menanamkan sifat patriotisme
4. Mewujudkan generasi penerus bangsa yang selaras dan seimbang dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ

Rumusan misi yang ringkas dan tegas tersebut dirinci lebih lanjut dengan rumusan:

- a) Menegakkan disiplin dalam penyelenggaraan pembelajaran,
- b) Menegakkan disiplin dalam beribadah
- c) Menegakkan disiplin dalam menerapkan peraturan
- d) Menegakkan disiplin dalam berbakti pada orang tua, guru dan masyarakat
- e) Bekerjasama dengan orang tua/wali siswa dalam mendukung pembelajaran
- f) Bekerjasama dengan semua Nahdlatul 'Ulama
- g) Bekerjasama dengan lingkungan masyarakat dalam mewujudkan siswa yang berakhlaqul karimah

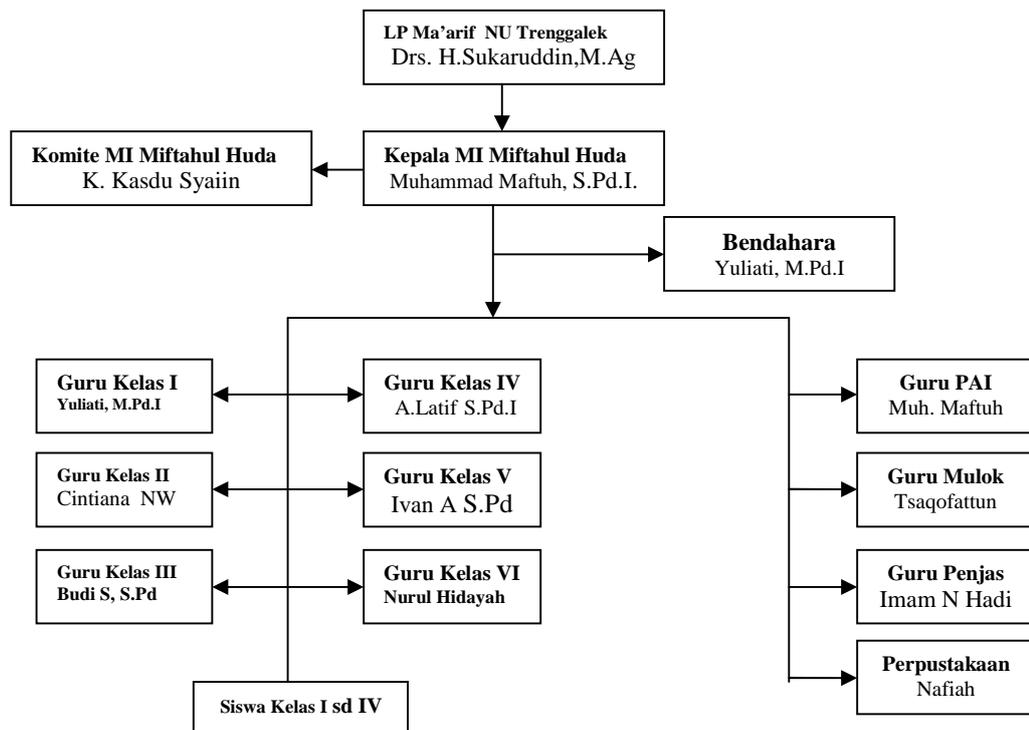
b. Struktur Organisasi

Sebagai lembaga pendidikan di bawah pembinaan dan tanggung jawab organisasi kemasyarakatan, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek, menjadi bagian dari sistem organisasi Nahdlatul Ulama', dalam hal ini di bawah kewenangan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Trenggalek. Dengan demikian maka kebijakan pendidikan Ma'arif NU menjadi acuan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penunjang lainnya.

Di dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana fisik, peran Komite Madrasah dalam sistem organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek, dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama'. Dengan kebijakan tersebut maka Pimpinan Ranting Nahdlatul 'Ulama bertanggungjawab terhadap terpeliharanya sarana dan prasarana

pendidikan. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek selengkapnnya sebagaimana gambar 1 berikut:

Gambtar 1. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Sumberingin



c. Data Sarana Prasarana, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana fisik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek merupakan fasilitas fisik milik sendiri, kecuali Mushalla yang berimpitan dengan halaman madrasah dan digunakan sebagai aktivitas peribadatan dan pembelajaran, yang merupakan milik Pimpinan Ranting Nahdlatu Ulama' Sumberingin.

Sarana dan prasarana fisik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek sampai tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Sumberingin

No	Uraian	Jml	Luas(m ²)	Status
1	Ruang Kelas	6	283	Milik Sendiri
2	Perpustakaan	1	13	Milik Sendiri
3	Computer	2	-	Milik Sendiri
4	Kamar Mandi/WC Guru	1	6	Milik Sendiri
5	Kamar Mandi/WC Siswa	2	10	Milik Sendiri
6	Ruang Guru	1	18	Milik Sendiri
7	Ruang Kepala Madrasah	1	9	Milik Sendiri
8	Ruang Tamu	1	9	Milik Sendiri
9	Mushalla	1	100	Milik PRNU

2) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek terdiri dari 9 orang termasuk kepala madrasah. Berdasarkan jenis kelamin kesembilan tenaga pendidik tersebut terdiri dari 5 tenaga pendidik laki-laki dan 4 tenaga pendidik perempuan.

Dilihat dari status kepegawaian dari kesembilan tenaga pendidik tersebut terdiri 2 (dua) orang guru PNS dan 7 (tujuh) orang guru tetap yayasan (GTY). Sedangkan dilihat dari jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin memiliki potensi 2 (dua) orang pascasarjana(S-2), 5(lima) orang sarjana (S-1) dan 2 (dua) orang diploma dua. Berdasarkan data madrasah 2 (dua) tenaga pendidik yang saat ini tercatat berpendidikan diploma dua sedang menempuh jenjang sarjana yaitu Imam Nur Hadi dan Tsaqafatun Nadzifah. Data

selengkapnya tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Lengkap	Pend	Status	Tugas
1	Muhammad Maftuh, S.Pd.I	S1	PNS	KM
2	Nurul Hidayah,S.Pd.I	S1	PNS	Guru Kelas
3	Imam Nur Hadi, A.Ma	D-II	GTY	Guru Mapel
4	Yuliati, M.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
5	Abdul Latif, S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
6	Cintiana Nurwendah, S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
7	Ivan Afandi, S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
8	Budi Santoso, S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
9	Tsaqofatun Nadzifa,A.Ma	D-II	GTY	Guru Mapel

Dari duabelas tenaga pendidik tersebut, yang telah mendapatkan tunjangan profesi guru (sertifikasi) sebanyak 2(dua) orang, yaitu 1 (satu) orang guru PNS dan 1(satu) orang guru tetap yayasan. Keempat orang tenaga pendidik yang telah mendapatkan tunjangan profesi tersebut adalah sebagaimana tabel berikut

Tabel 4. Tenaga Pendidik Penerima Tunjangan Profesi

No	Nama Lengkap	Pend	Status	Tugas	Sert.
1	Nurul Hidayah,S.Pd.I	S1	PNS	Gr Kelas	2012

2	Yuliati, M.Pd.I	S1	GTY	Gr Kelas	2012
---	-----------------	----	-----	----------	------

3) Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangn Trenggalek pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki 6 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 1 (satu) rombongan belajar. Sedangkan keseluruhan siswa dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 65 siswa. Data selengkapnya jumlah siswa sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Siswa MI Miftahul Huda Sumberingin Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jml Rombel	Jml Siswa
1	I	1	18
2	II	1	7
3	III	1	16
4	IV	1	18
5	V	1	11
6	VI	1	10
Jumlah			80

Kelas 1 L: 11 P: 7 Jumlah: 18

Kelas 2 L: 4 P: 3 Jumlah: 7

Kelas 3 L: 10 P: 6 Jumlah: 16

Kelas 4 L: 11 P: 7 Jumlah: 18

Kelas 5 L: 7 P: 4 Jumlah: 11

Kelas 6 L:6 P: 4 Jumlah: 10

Secara kualitatif keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, baik jenjang pendidikan maupun pekerjaan orang tua.

Dari data emis madrasah didapatkan bahwa orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek sebanyak 55 orang (68,75 %) berpendidikan SLTP, 17 orang (21,25 %) berpendidikan SLTA, dan 8 orang (10 %) berpendidikan Sarjana.

Sedangkan dari jenis pekerjaan orang tua 1 orang (1,25 %) sebagai pengusaha, 2 orang (2,5%) sebagai Pegawai Negeri(PNS), 25 orang (25 %) sebagai pegawai swasta, 4 orang (5 %) sebagai guru swasta, dan 50 orang (62,5 %) sebagai petani kecil.

Dengan jenis pekerjaan seperti tersebut di atas maka struktur pendapatan orang tua siswa sebagian besar di bawah 1 juta perbulan, yaitu sebanyak 50 orang (62,5%), 25 orang (25 %) berpendapatan antara 1 sampai 2 juta perbulan, dan 5 orang (12,5%) berpendapatan lebih dari 5 juta perbulan.

d. Kebijakan Lembaga dan Struktur Kurikulum

1) Kebijakan Lembaga

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek, sebagaimana lembaga pendidikan Ma'arif NU lainnya adalah merupakan lembaga pendidikan formal milik Nahdlatul 'Ulama.

Dalam operasionalisasi pembinaannya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karanganyar Trenggalek di bawah Pimpinan Cabang Lembaga Ma'arif NU Trenggalek. Beberapa kebijakan lembaga dalam orerasinalisasi kegiatan pendidikan adalah sebagai berikut:

a) Kebijakan Umum

- (1) Dalam pembinaan dan pengembangan sistem pendidikan mengacu pada kebijakan Pimpinan Pusat Lembaga Ma'arif NU.
- (2) Dalam pembinaan sistem pembinaan pendidikan nasional menginduk kepada Kementerian Agama Republik Indonesia.
- (3) Di samping menerapkan kurikulum Kementerian Agama, dikembangkan pula Mata Pelajaran Ke-Aswaja-an sebagai salah satu wahana pembinaan wawasan dan kepribadian Nahdlatul 'Ulama.
- (4) Penguatan kebiasaan beribadah di dalam kehidupan madrasah, terutama pelaksanaan shalat dhuha dan zhuhur berjamaah.
- (5) Pembinaan dan pengembangan khusus hafalan al-Qur'an sesuai kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan
- (6) Memadukan kegiatan ekstra kurikuler siswa dengan kegiatan masyarakat dan jamaah sekitar mushalla terdekat sebagai wahana menumbuhkan kepekaan sosial dan akulturasi budaya.

b) Kebijakan Khusus Hafalan al-Qur'an

Penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk

mewujudkan visi madrasah dalam mengantarkan peserta didik menjadi insan yang memiliki kemampuan Imtaq dan Iptek.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran ada 2 (dua) landasan yang dijadikan acuan dalam penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangany Trenggalek. Dua landasan tersebut adalah (i) landasan tanggung jawab moral sebagai kewajiban seorang muslim untuk mengembangkan dan mewariskan nilai-nilai keislaman, dan (ii) landasan konstitusional yang mengacu pada penerapan kurikulum dari Kementerian Agama.¹

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung hafalan al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karangany Trenggalek tertuang dalam notulensi rapat guru pada hari Senin, 15 Juli 2013, sebagai berikut:

1. Untuk mendukung kelancaran hafalan al-Qur'an, tidak hanya dibebankan kepada guru pembimbing hafalan al-Qur'an tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu setiap pagi, setelah doa memulai pelajaran setiap Guru Kelas wajib mengajak siswa untuk menghafal secara bersama-sama materi hafalan al-Qur'an yang sedang menjadi target yang dibebankan.
2. Madrasah bekerjasama dengan takmir masjid dimana siswa berjamaah setiap hari untuk mengulang beberapa ayat yang sedang dihafalkan siswa di madrasah, khususnya pada waktu shalat maghrib dan isya".²

2) Struktur Kurikulum

¹ Wawancara dengan Muhammad Maftuh S.Pd.I, Kepala MI Miftahul Huda Sumberingin

² Notulen rapat MI Miftahul Huda Sumberingin Karangany Trenggalek, 15 Juli 2013

Kurikulum yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karang Trenggalek adalah kurikulum Kementerian Agama. Di dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk pelajaran sama dengan kurikulum sekolah dasar, sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup (i) Al-Qur'an dan Hadits, (ii) Aqidah dan Akhlak, (iii) Fiqih, (iv) Sejarah Kebudayaan Islam, dan (v) Bahasa Arab.

Setiap mata pelajaran telah ditentukan standar kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan SKL Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah (a) Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an, yakni surat al-Fatihah, an-Nas sampai surat ad-Duha (b) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlak dan amal shaleh.

Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi: melafalkan, membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan. Yakni dengan maksud agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, (2) Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah baik secara terpisah maupun bersambung, (3) Memahami cara melafalkan dan menghafal surat-surat tertentu dalam Juz 'Amma, (4) Memahami arti surat tertentu dalam Juz'Amma, (5)Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an, (6) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits tertentu tentang persaudaraan, kebersihan, niat, hormat

kepada orang tua, silaturahmi, menyayangi anak yatim, taqwa, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq, keutamaan memberi dan amal shalih.³

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut beban hafalan Al-Qur'an untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- | | |
|---------------------|----------------------|
| a. Surat Al-Fatihah | b. Surat An-Naas |
| c. Surat Al-Falaq | d. Surat Al-Ikhlash |
| e. Surat Al-Lahab | f. Surat An-Nashr |
| g. Surat Al-Kafirun | h. Surat Al-Kautsar |
| i. Surat Al-Ma'un | j. Surat Al-Quraisy |
| k. Surat Al-Fiil | l. Surat Al-Humazah |
| m. Surat Al-Ashr | n. Surat At-Takatsur |
| o. Surat Al-Qari'ah | p. Surat Al-,Adiyat |
| q. Surat Az-Zalzal | r. Surat Al-Bayyinah |
| s. Surat Al-Qodr | t. Surat Al-Alaq |
| u. Surat At-Tiin | v. Surat Al-Insyirah |
| w. Surat Adh-Dhuha | x. Surat Al-Lail |
| y. Surat Asy-Syams | |

Dari beban kurikulum seperti tersebut di atas, target hafalan dibagi ke dalam beban tiap kelas sebagai berikut:

Kelas I

1. Al-Fatihah

³ Dirjen Pendidikan Islam, *Modul Kajian Kurikulum Al-Qur'an dan Hadits Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, 2013)

2. An-Nas
3. Al-Falaq
4. Al-Ikhlash
5. Al-Lahab
6. An-Nashr
7. Al-Quraisy
8. Al-Ashr

Kelas II

1. Al-Kautsar
2. A-Kafirun
3. Al-Ma'un
4. Al-Fil
5. Al-Qadr

Dari keseluruhan beban kurikulum Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut di atas, dapat dilihat bahwa khusus kelas IV dibebankan untuk 5 (lima) surat pendek berikut:

- a. Surat An-Nashr
 - b. Surat Al-Kautsar
 - c. Surat Al-'Adiyat
 - d. Surat Al-Lahab
 - e. Surat Al-Insyirah
2. Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo
 - a. Profil Sekolah

1) Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karangn Trenggalek berlokasi di RT 10 RW 02 Dusun Krandon Desa Kerjo Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek, sebuah dusun yang berada diwilayah barat jalur jalan raya propinsi.

Dalam posisi geografis Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karangn Trenggalek terletak pada Latitude -8.059206 ($-8^{\circ} 3' 33.14''$ LS/LU) dan Longitude 111.661946 ($111^{\circ} 39' 43.00''$ BT)

2) Pendirian dan Legalitas Kelembagaan

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karangn Trenggalek didirikan oleh Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karangn Trenggalek pada 01 Juli 1959 dan berafiliasi dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Trenggalek dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen lembaga.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karangn Trenggalek yang saat ini seluas 337 m^2 ini dibangun di atas tanah wakaf milik yayasan seluas 490 m^2 , memiliki legalitas kelembagaan sebagai berikut:

- a) NPSN : 60714374
- b) NSS : 112051708005
- c) NSM : 111235030060
- d) Akreditasi : B. SK No. : 073/BAP-S/M/TU/XI/2012, Tgl: 19 Nov 2012
- e) SK Lembaga : D/Kd.13.03/MI/260/2009, Tgl SK : 13 – 10 – 2009
- f) SK Operasional : Kd.13.01/4/PP.00/229/2010, Tgl SK : 22 – 06– 2010

3) Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo memiliki visi membentuk generasi muslim yang memiliki keseimbangan IMTAQ (iman dan takwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi).

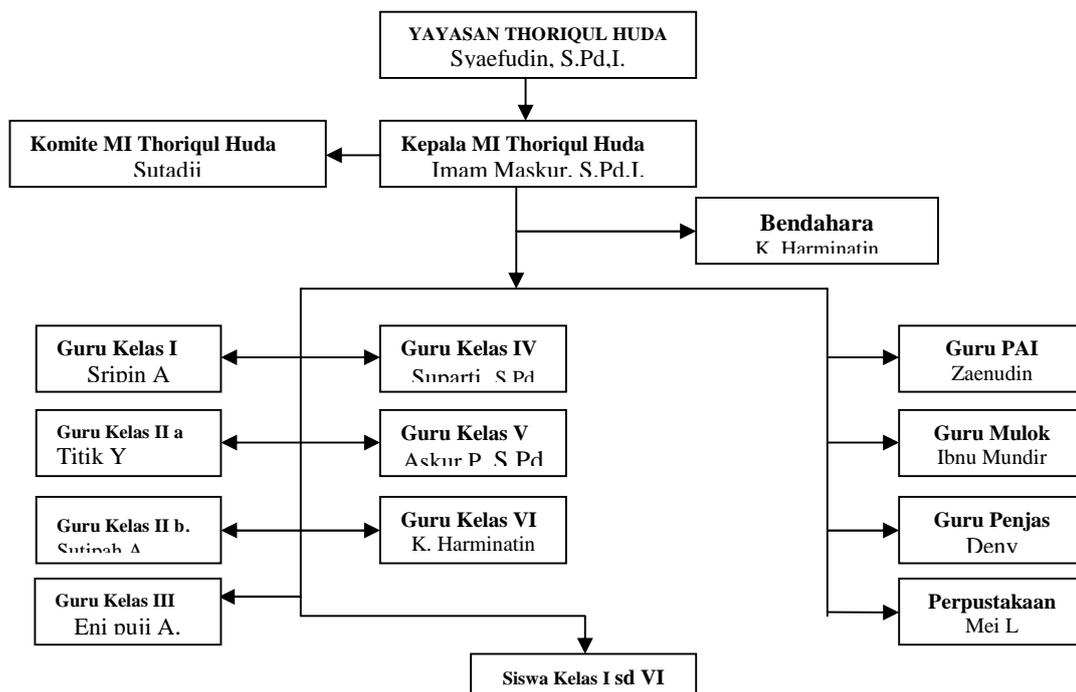
Dari visi yang telah dicanangkan maka dirumuskan beberapa langkah-langkah untuk mencapainya (misi), yaitu (i) melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat membekali ilmu pengetahuan ketrampilan, kemandirian dan perilaku yang baik, (ii) memberi bekal kepada siswa untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah melalui pendidikan keagamaan dan budi pekerti (akhlaq), dan (iii) menumbuhkan semangat anak didik untuk giat belajar melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

b. Struktur Organisasi

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo, merupakan salah satu sarana pengembangan dakwah Islam yang dilaksanakan oleh Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek. Namun demikian dalam struktur organisasi sekolah yayasan tidak dimunculkan dalam stuktur organisasi. Stuktur organisasi sekolah terdiri dari seluruh perangkat dan didukung oleh komite sekolah.

Stuktur Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek, selengkapnya sebagaimana gambar berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi MI Thoriqul Huda Kerjo Karang



c. Data Sarana Prasarana, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1) Sarana dan Prasarana

Semua sarana dan prasarana fisik MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek merupakan fasilitas fisik milik sendiri yang dibangun oleh Yayasan Thoriqul Huda maupun bantuan dari pemerintah.

Sarana dan prasarana fisik MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek sampai tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6. Sarana dan Prasarana MI Thoriqul Huda Kerjo Tahun Ajaran 2014/2015

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
1	Ruang Kelas	6	Milik Sendiri
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Milik Sendiri
3	Ruang Guru	1	Milik Sendiri
4	Ruang UKS	1	Milik Sendiri
5	Kamar Mandi/WC Guru	1	Milik Sendiri
6	Kamar Mandi/WC Siswa	3	Milik Sendiri
7	Ruang Computer	1	Milik Sendiri
8	Perpustakaan	1	Milik Sendiri
9	Ruang Tata Usaha	1	Milik Sendiri
10	Koperasi Siswa	1	Milik Sendiri
11	Computer	8	Milik Sendiri
12	Mushalla	1	Milik Sendiri

2) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 12 orang yang kesemuanya merupakan guru tetap yayasan. Keduapuluh dua orang tenaga pendidik tersebut terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 7 (Tujuh) Gu Kel, 1 (satu) orang Guru mulok, 1 (satu) orang Guru Agama Islam, 1 (satu) orang Guru Pembimbing Hafalan al-Qur'an, 1(satu) orang Guru Bimbingan Akhlaq, dan 1 (satu) orang Guru Olah Raga.

Dilihat dari struktur tingkat pendidikan keduapuluhdua tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek tersebut terdiri dari 1(satu) orang (4,55 %) berpendidikan Strata Dua, 20 orang (90,9 %) berpendidikan Sarjana, dan 1 (satu) orang (4,55 %) berpendidikan SLTA. Berdasarkan data sekolah saat ini terdapat 2 (dua) orang tenaga pendidik yang sedang menempuh pendidikan Stata Dua dan satu orang sedang menempuh jenjang pendidikan sarjana.

Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016selengkapnya adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7. Tenaga Pendidik MI Thoriqul Huda Kerjo Tahun 2014.2015

No	Nama	Pend	Status	Tugas
1	Imam Maskur, M.Pd.I	S2	PNS	Kamad
2	K.Harminatin, M.Pd.I	S2	GTY	Gu Kel VI
3	Suparti, S.Pd	S1	GTY	Gu Kel I
4	Sutipah. A, S.Pd.I	S1	GTY	Gu Kel IV
5	Sripin Agustina, S.Pd.SD	S1	GTY	Gu Kel IIB

6	Titik Yuniarti, SE	S1	GTY	Gu Kel IIA
7	Ibnu Mundir, S.Pd.I	S1	GTY	Mulok
8	Askur Priyo Leksono, SPd.	S1	GTY	Gu Kel V
9	Eni Puji Astuti, S.Pd.I	S1	GTY	Gu Kel III
10	Siti Fatimah, SPd	S1	GTY	Gu Mapel
11	Zaenudin, S.Pd.I	SLA	GTY	Gu PAI/Hafalan
12	Deny Prasetyo, SPd.	S1	GTY	Gu Penjas

Dari duabelas tenaga pendidik tersebut sebanyak 6 orang tenaga pendidik (50 %) telah menerima tunjangan profesi. Daftar nama tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek yang telah menerima tunjangan profesi sampai Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8. Tenaga Pendidik MI Thoriqul Huda Kerjo Penerima Tunjangan Profesi

No	Nama Lengkap	Pend	Status	Tugas	Sert. Th
1	Imam Maskur, M.Pd.I	S1	PNS	Kep Sek	2009
2	K.Harminatin, M.Pd.I	S1	PNS	Gu Kel	2009
3	Suparti, S.Pd	S1	GTY	Gu Kel	2009
4	Sutipah. A, S.Pd.I	S1	GTY	Gu Kel	2009
6	Sripin Agustina, S.Pd.SD	S1	GTY	Gu Kel	2009

3) Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki 7 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 1 (Satu) rombongan belajar serta 2 (Rombongan) untuk kelas 2. Sedangkan keseluruhan siswa dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 114 siswa.

Data selengkapnya jumlah siswa sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	I	1	12	5	17
2	II	2	8	13	21
3	III	1	11	8	19
4	IV	1	8	10	27
5	V	1	13	14	18
6	VI	1	7	5	12
Jumlah		7	59	55	114

Peserta didik MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek, sebagian besar dari Desa Kerjo dengan pembagian wilayah dusun Krandon (71 %), Dusun Krajan () dan 1% lainnya.

Dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua, 3 % berpendidikan Strara Dua, 12 % berpendidikan Sarjana (Strata Satu), 35 % berpendidikan SLTA, dan 2 % lainnya berpendidikan SLTP. Dan jika dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua 54 % sebagai petani, 27 % sebagai pedagang, 5 % sebagai pegawai negeri sipil (guru maupun non guru), 12 % karyawan swasta, dan 16 % sebagai buruh.

d. Kebijakan Lembaga dan Struktur Kurikulum

1) Kebijakan Lembaga

a) Kebijakan Umum

MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek merupakan perwujudan dari mata rantai terobosan pendidikan Islam yang lebih moderat(tawasuth),

seimbang(tawazun) dan tasamuh(toleran) seperti hanya Lembaga Pendidikan Islam lainnya, dan dikembangkan melalui Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek.

Kebijakan umum Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek adalah:

- 1) Kurikulum resmi yang dikembangkan mengacu pada kurikulum Kementerian Agama, Pesantren salaf-modern.
- 2) Penguatan kemampuan dasar Bahasa Inggris, Bahasa Arab, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 3) Penekanan pada pembinaan kehidupan islami melalui: 082335088404
 - Pembiasaan beribadah, khususnya shalat dhuhur berjamaah di sekolah dan shalat dhuha.
 - Hafalan dan penerapan doa sehari-hari terutama saat memulai dan mengakhiri pelajaran, makan di sekolah, dan menjelang pulang sekolah.
 - Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Juz 'Ama dan beberapa ayat pilihan

b) Kebijakan Khusus Hafalan al-Qur'an

Penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa MI Thoriqul Huda Kerjo merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk mewujudkan visi misi sekolah dan Yayasan Thoriqul Huda dalam mengantarkan peserta didik menjadi insan yang memiliki kemampuan Imtaq dan Iptek.

Ada dua landasan dalam penerapan menghafal al- Qur'an bagi siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek: (i)landasan komitmen moral sebagai

seorang muslim dan lembaga pendidikan islam untuk mengembangkan dan mewariskan nilai-nilai keislaman bagi generasi penerus, dan (ii) landasan konstitusional yang berupa kurikulum lokal MI Thoriqul Huda Kerjo, yang dikembangkan sebagai identitas sebagai lembaga pendidikan islam.⁴

Mewujudkan lulusan Thoriqul Huda yang mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an disamping secara operasional diserahkan kepada guru pembimbing, diperlukan kebijakan yang mendukung sehingga tercipta suasana yang kondusif.

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung hafalan al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karangen Trenggalek ada tertuang dalam "Ikrar Keputusan Madrasah" dalam rapat yayasan tanggal 1 Januari 1997, sebagai berikut:

"Untuk mengembangkan dakwah Islamiyah, Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karangen Trenggalek mendirikan lembaga pendidikan mulai dari Raudhatul Athfal(RA), Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD), Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan jenjang tingkat dasar yakni Madrasah Ibtidaiyah(MI). Unit Pendidikan terpadu di bawah Yayasan Thoriqul Huda Kerjo merupakan lembaga pendidikan islam yang berafiliasi pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Trenggalek yang dirancang dan dikelola untuk melahirkan generasi Qur'ani yaitu generasi muslim yang profesional dan berakhlaqul karimah. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut: (1) Yayasan mengamahkan kepada pengelola madrasah yang akan ditunjuk untuk mengutamakan pembinaan hafalan al-Qur'an, pembinaan aqidah, pembiasaan ibadah yang sesuai dengan sunnah Rasul

⁴ Wawancara dengan Ust. Zaenudin, S.Pd.I, pada tanggal, 2 Maret 2016

- (2) Disamping merupakan mata pelajaran, materi tersebut juga harus diupayakan mampu menumbuhkan kebiasaan dan sikap hidup. Oleh karena itu pengelola lembaga pendidikan yang akan diberi amanah wajib menjadi tauladan.
- (3) Semua pengurus yayasan juga harus terlibat aktif dalam memberikan arahan, teguran dan pembinaan sehingga arah yang telah digariskan yayasan dapat tercapai dengan baik.”⁵

Di dalam kebijakan pengelolaan pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek merumuskan beberapa kebijakan sesuai tertuang dalam notulensi rapat bersama antara guru dan yayasan pada tanggal 5 Januari 2011 sebagai berikut:

1. Jam pelajaran untuk Hafalan al-Qur'an di berikan 2 kali dalam satu minggu dengan masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran.
2. Guru pembimbing hafalan al-Qur'an tidak berganti-ganti sehingga dapat mengikuti perkembangan kemampuan anak dalam menghafal.
3. Adanya penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam menghafal al-Qur'an pada setiap jenjang pada setiap akhir tahun pelajaran dan pada saat kelulusan.⁶

2) Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek mengacu pada kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.

⁵ Notulensi Rapat Pengurus Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek, 11 Januari 1999

⁶ Notulensi Rapat Guru dan Pengurus Yayasan Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek, 5 Januari 2011

Untuk mewujudkan nilai keunggulan sesuai dengan visi pendidikan yang telah dicanangkan, Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karanganyar Trenggalek merumuskan kurikulum lokal yang juga dijadikan sebagai ciri khusus mutu lulusan. Kurikulum tersebut meliputi (i) kemampuan berbahasa Inggris, (ii) kemampuan berbahasa Arab, (iii) kemampuan bidang TIK, dan (iv) memperluas muatan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Perluasan kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa bidang yang dikembangkan melalui kegiatan teori dan praktek, dengan standar penilaian yang jelas. Kurikulum Pendidikan Agama Islam tersebut adalah :

- a) Aqidah Islamiah
- b) Akhlaq
- c) Hafalan Al-Qur'an dan Surat Pilihan
- d) Doa Sehari-hari
- e) Adab dan Praktek Ibadah

Hafalan al-Qur'an merupakan bagian dari kurikulum lokal yang dikembangkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karanganyar Trenggalek. Namun demikian materi pembelajaran ini menjadi salah satu icon utama (ciri khusus) yang harus dicapai oleh setiap siswa Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo.

Di dalam pengembangan kurikulum hafalan al-Qur'an, dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu (i) kategori hafalan wajib, (ii) kategori hafalan tambahan prioritas I, dan (iii) kategori hafalan tambahan prioritas II.

- a) Hafalan Wajib

Hafalan wajib merupakan hafalan al-Qur'an yang harus dikuasai semua siswa selama menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo(6

tahun). Penerapan hafalan wajib disesuaikan dengan kemampuan siswa atau penerapan target per jenjang kelas tidak terlalu kaku, meskipun ada target-target khusus yang diberlakukan.

Hafalan wajib siswa Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek terdiri dari 38 Surat, yaitu Surat Al-Fatihah dan 37 Surat dalam Juz ‘Amma. Hafalan wajib siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek tersebut secara rinci adalah :

- (1) Surat Al-Fatihah (2) Surat An-Naas (3) Surat Al-Falaq
- (4) Surat Al-Ikhlash (5) Surat Al-Lahab (6) Surat An-Nashr (7) Surat Al-Kafirun (8) Surat Al-Kautsar (9) Surat Al-Ma’un (10) Surat Al-Quraisy (11) Surat Al-Fiil (12) Surat Al-Humazah (13) Surat Al-Ashr (14) Surat At-Takatsur (15) Surat Al-Qari’ah (16) Surat Al-Adiyat (17) Surat Az-Zalzalah (18) Surat Al-Bayyinah (19) Surat Al-Qodr (20) Surat Al-Alaq (21) Surat At-Tiin
- (22) Surat Al-Insyirah (23) Surat Adh-Dhuha (24) Surat Al-Lail (25) Surat Asy-Syams (26) Surat Al-Balad (27) Surat Al-Ghasyiyah (28) Surat Al-Fajr (29) Surat Al-A’la (30) Surat At-Thariq (31) Surat Al-Buruj (32) Surat Al-Insyiq
- (33) Surat Al-Muthaffifin (34) Surat Al-Infithor (35) Surat At-Takwir (36) Surat ‘Abasa (37) Surat An-Nazi’at (38) Surat An-Naba’

b) Hafalan Tambahan Prioritas I

Hafalan tambahan prioritas I disebut dengan Hafalan Surat dan Ayat Pilihan. Hafalan Surat dan Ayat Pilihan ini merupakan hafalan yang dibebankan kepada siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek apabila hafalan

wajib telah dapat dicapai dengan baik. Namun demikian hafalan ini juga tetap diberikan disela-sela siswa menekuni hafalan wajib, manakala materi hafalan wajib bukan termasuk materi hafalan yang sulit.

Hafalan tambahan yang termasuk dalam prioritas I bagi siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karangen Trenggalek adalah :

- (1) Ayat Kursi (AL-Baqarah Ayat 255) (2) Surat Al-Baqarah Ayat 284-286
 (3) Surat Ali Imran Ayat 26-27 (4) Surat Luqman Ayat 12-19 (5) Surat Al-Jumu'ah Ayat 9-11 (6) Surat Al-Kahfi Ayat 107-110 (7) Surat Al-Isro' Ayat 23-27
 (8) Surat Al-Hasyr Ayat 18-24 (9) Surat Al-Mu'minin Ayat 1-11

c) Hafalan Tambahan Prioritas II

Hafalan tambahan prioritas II disebut dengan Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat. Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat ini merupakan hafalan yang dibebankan kepada siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karangen Trenggalek manakala siswa telah mampu menghafal hafalan wajib dan tambahan prioritas I dengan baik.

Dalam penerapannya, sama dengan hafalan tambahan prioritas I. Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat ini diberikan di sela-sela hafalan wajib manakala materi hafalan wajib bukan termasuk materi hafalan yang sulit.

Hafalan yang termasuk tambahan kategori II (Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat) bagi siswa MI Thoriqul Huda Kerjo Karangen Trenggalek adalah:

- (1) Surat Al-Baqarah Ayat 1-5
 (2) Surat Al-Baqarah Ayat 255-257 (3) Surat Ali Imran Ayat 1-2

- (4) Surat Thoha Ayat 111-112 (5) Surat At-Taubah Ayat 129 (6) Surat Al-Isro' Ayat 110-111 (7) Surat Al-Mu'min Ayat 115-116 (8) Surat Ar-Ruum Ayat 17-26
 (9) Surat Al-Mu'min Ayat 1-3

B. Temuan Penelitian

1. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin

a. Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir

Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir menghafal al-Qur'an menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin dari hasil penuturan guru pembimbing dalam wawancara maupun hasil observasi (pengamatan) yang penulis lakukan pada proses kegiatan belajar kelas IV adalah sebagai berikut:

- 1) Guru pembimbing membacakan terlebih dahulu satu surat yang akan dihafalkan di depan siswa, dengan bacaan tartil. Cara ini biasanya diulang antara 3 sampai 5 kali dan siswa dilarang untuk membuka buku atau Juz „Ama agar konsentrasi tidak terpecah.
- 2) Guru pembimbing mengajak siswa menirukan surat yang sedang dihafalkan, ayat per ayat atau potongan ayat, diulang antara 3 sampai 5 kali per ayat atau per potongan ayat.
- 3) Guru Pembimbing menguji kemampuan tiap siswa dengan menunjuk secara acak setiap selesai menirukan ayat yang dihafal.
- 4) Guru pembimbing mengelompokkan siswa, masing-masing terdiri dari 3 sampai 5 anak untuk mempercepat hafalan, dengan menempatkan siswa yang telah bagus hafalannya pada tiap kelompok sebagai asisten pembimbing.

- 5) Di luar jam pelajaran, siswa diberi kebebasan untuk menghafalkan secara mandiri atau berkelompok.
- 6) Siswa diberi tugas menghafal di rumah dan pertemuan berikutnya siswa diwajibkan hafal ayat yang telah diajarkan.
- 7) Di akhir jam pelajaran hafalan diulang bersama-sama di dalam kelas antara 1 sampai 2 kali ulangan.
- 8) Sebelum menginjak materi hafalan berikutnya setiap siswa setor hafalan di hadapan guru pembimbing.
- 9) Pada akhir semester setiap siswa wajib setor hafalan di hadapan guru pembimbing dari semua materi hafalan pada semester tersebut.
- 10) Pada akhir tahun pelajaran setiap siswa wajib setor hafalan di hadapan guru pembimbing dari semua materi hafalan kelas IV.
- 11) Siswa yang mengalami kesulitan di dalam menghafal al-Qur'an diberi bimbingan khusus dengan memanfaatkan waktu sebelum atau sesudah jama'ah shalat dhuhur

b. Keunggulan Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir

Keunggulan penerapan metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir dalam menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Karanganyar Trenggalek dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yaitu dari sisi kebijakan dan dari sisi operasional.

Dari sisi kebijakan dukungan terhadap kegiatan menghafal al-Qur'an maupun dari sisi operasional, keunggulan metode menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin adalah :

- 1) Diwajibkannya keterlibatan semua guru kelas, agar setiap pagi sebelum memulai pelajaran mengajak siswa untuk menghafal materi hafalan al-Qur'an yang menjadi beban hafalan materi hafalan al-Qur'an.
- 2) Dibangunnya kerjasama dengan takmir masjid sekitar domisili siswa atau sebagian besar siswa untuk seringkali membaca surat-surat yang sedang dihafal siswa terutama pada shalat maghrib dan shalat isya", yakni dengan 1(satu) Mushalla dari yayasan, sehingga tercipta suasana sosial keagamaan yang mendukung kegiatan siswa di madrasah.
- 3) Penerapan hafalan yang diurutkan dari tingkat kesulitan ayat atau surat dari target kurikulum, yaitu mulai dari yang termudah sampai yang tersulit. Kebijakan ini telah diujicobakan mulai tahun ajaran 2014/2015 untuk kelas VI. Dan untuk tahun 2015/2016diterapkan untuk semua kelas.
- 4) Sistem berkelompok dengan menempatkan siswa yang telah lancar terlebih dahulu sebagai pendamping hafalan bagi siswa yang lain (sistem asistensi).
- 5) Bimbingan pribadi kepada siswa yang benar-benar mengalami kesulitan atau sangat lambat dalam menghafal ayat-ayat al- Qur'an dengan memanfaatkan waktu sebelum atau sesudah shalat dhuhur berjamaah di masjid dekat madrasah.

c. Kelemahan Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir

Disamping terdapat beberapa kelebihan, penerapan metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir dalam menghafal al- Qur'an yang diterapkan di Madrasah

Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberingin Trenggalek juga terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut adalah:

- 1) Mewajibkan semua guru kelas di dalam memimpin hafalan al- Qur'an siswa setiap pagi sebelum dimulainya pelajaran, memiliki kelemahan dari penguasaan makhraj maupun tajwid. Hal ini dikarenakan belum semua guru kelas menguasai makhraj dan tajwid yang memenuhi standar.
- 2) Kebijakan bekerjasama dengan ta'mir masjid agar imam shalat sering membaca surat-surat yang menjadi hafalan siswa di madrasah, memiliki kelemahan dalam menjaga kaidah hukum bacaan siswa. Sebab masih ada beberapa imam yang kualitas bacaannya masih belum fasih.
- 3) Asistensi dengan menugaskan siswa yang berkemampuan lebih memberikan dampak psikologis bagi yang bersangkutan, yaitu merasa dirinya unggul jika tidak diikuti dengan pembinaan kesadaran akhlak agar tidak menunjukkan sikap sombong.
- 4) Evaluasi atau uji kemampuan hafalan siswa yang terlalu ketat bisa berdampak perasaan keterpaksaan, dan bagi siswa yang berkemampuan rendah dapat berdampak pada lemahnya semangat belajar, termasuk untuk mata pelajaran yang lain.
- 5) Tidak adanya buku prestasi khusus hafalan al-Qur'an kemajuan siswa tidak dapat terkontrol secara obyektif dan sulit untuk membuat laporan kemajuan kemampuan siswa.

2. MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan

a. Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir

Penerapan metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir dalam menghafal al-Qur'an di MI Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek, khususnya kelas IV diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk memulai hafalan baru guru pembimbing membacakan terlebih dahulu ayat atau potongan ayat yang akan dihafalkan di depan kelas dengan bacaan yang fasih, dan diulang antara 3 sampai 5 kali. Siswa diperkenankan membuka Juz 'Amma atau ayat yang sedang dihafalkan.
- 2) Guru pembimbing mengajak siswa menirukan surat yang sedang dihafalkan, ayat per ayat atau potongan ayat, diulang antara 3 sampai 5 kali per ayat atau per potongan ayat.
- 3) Guru Pembimbing menguji kemampuan tiap siswa dengan menunjuk secara acak setiap selesai menirukan ayat yang dihafal.
- 4) Guru pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk berada di luar ruangan untuk menghafalkan ayat yang sedang diajarkannya.
- 5) Siswa yang telah siap dengan hafalannya, diwajibkan menghadap guru pembimbing untuk menyetorkan hafalannya, dan guru pembimbing membetulkan jika ada bacaan yang kurang tepat.
- 6) Di akhir jam pelajaran hafalan diulang bersama-sama di dalam kelas antara 2 sampai 3 kali ulangan.
- 7) Siswa diberi tugas untuk mengulang hafalan di rumah dan diberi tugas mandiri untuk membaca lanjutan ayat.

- 8) Pada pertemuan berikutnya guru pembimbing terlebih dahulu membacakan lanjutan ayat yang dijadikan pekerjaan rumah siswa pada pertemuan sebelumnya, dan siswa dapat menyimak atau memperhatikan pada Juz „Ama.
- 9) Selanjutnya guru pembimbing mengulangi hafalan mulai awal hingga ayat yang dijadikan pekerjaan rumah dan siswa menirukan.
- 10) Setelah selesai 1 surat siswa dievaluasi dengan cara setor hafalan di hadapan guru pembimbing.
- 11) Pada akhir semester setiap siswa wajib menghafalkan surat atau ayat yang diajarkan pada semester tersebut di hadapan guru pembimbing dan nilai hafalan dimasukkan pada raport siswa khusus yang dikeluarkan oleh MI Thoriqul Huda Kerjo Karang.

b. Keunggulan Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir Keunggulan penerapan metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir dalam menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo Karang Trenggalek dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yaitu dari sisi kebijakan dan dari sisi operasional.

Dari sisi kebijakan dukungan terhadap kegiatan menghafal al-Qur'an maupun dari sisi operasional, keunggulan Penerapan metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir dalam menghafal al-Qur'an di MI Thoriqul Huda Kerjo Karang adalah :

- 1) Alokasi waktu pembelajaran yang diberikan untuk mata pelajaran menghafal ayat-ayat al-Qur'an lebih panjang, yaitu 2 kali pertemuan dalam

satu minggu dan masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran.

- 2) Pemberian dukungan secara langsung oleh yayasan baik dalam bentuk kontrol perkembangan kegiatan pembelajaran secara langsung, peningkatan kapasitas guru pembimbing hafalan al- Qur'an, maupun buku dan berbagai kaset metode menghafal al- Qur'an yang bisa dijadikan rujukan.
- 3) Tidak terikat dengan kurikulum pemerintah sehingga dapat materi hafalan yang diterapkan kepada peserta didik selama menempuh pendidikan di MI Thoriqul Huda lebih banyak, dan juga dapat mengembangkan inovasi lebih cepat.
- 4) Tidak adanya target yang tegas untuk setiap tingkatan kelas sehingga guru pembimbing hafalan al-Qur'an dengan mudah mempercepat atau memperlambat materi hafalan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 5) Adanya penciptaan iklim persaingan untuk meraih keunggulan (fatabiqul khairat) bagi tiap-tiap siswa melengkapi keunggulan point pertama tersebut di atas, sehingga mampu melahirkan siswa yang memiliki kemampuan unggul mampu meraih prestasi dengan cepat untuk kemudian dibina khusus dan selanjutnya berdampak pada keunggulan prestasi sekolah dalam pandangan masyarakat.
- 6) Diberikannya kebebasan waktu untuk menghafal al-Qur'an dalam iklim persaingan antar siswa, berdampak pada suasana keseharian sekolah penuh dengan kegiatan menghafal al- Qur'an baik yang dilakukan secara pribadi

maupun berkelompok dengan tidak adak tekanan atau dilaksanakan secara sukarela.

c. Kelemahan Penerapan Metode Tahfizh, Talaqqi, dan Takrir

- 1) Dibebankannya hafalan al-Qur'an kepada satu orang guru pembimbing menyebabkan guru kelas maupun guru bidang studi yang lain kurang peduli terhadap kemampuan hafalan al- Qur'an siswa.
- 2) Pemberian kebebasan waktu bagi siswa untuk menghafalkan sendiri setelah mengikuti hafalan bersama, memiliki dampak kurang baik bagi siswa yang kurang memperhatikan kualitas belajar karena waktu yang diberikan lebih banyak digunakan untuk bermain, sehingga jika dibiarkan secara terus menerus berdampak pada ketertinggalan penguasaan materi pelajaran yang semakin jauh.
- 3) Tidak adanya target hafalan yang harus dicapai pada tiap jenjang kelas berdampak pada melemahnya kemampuan siswa yang tertinggal dan menjadi beban ketika menghadapi uji kemampuan pada saat akan menyelesaikan studi di MI Thoriqul Huda Kerjo Karang.
- 4) Evaluasi atau uji kemampuan hafalan siswa setiap akhir pertemuan yang dilakukan secara sukarela bagi siswa yang telah sanggup menghafal, bagi siswa yang sedang malas dan kurang mampu menghafal akan mengabaikan beban hafalan yang mestinya dicapai.